

LAPORAN SKRIPSI

**PENGETAHUAN PELAJAR SMA SEDES SAPIENTAE SEMARANG
TENTANG HOAX**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

LAPORAN SKRIPSI

**PENGETAHUAN PELAJAR SMA SEDES SAPIENTAE SEMARANG
TENTANG HOAX**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi**



I NYOMAN ARDIANA PUTRA TERARA

18.M1.0053

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Pengetahuan Pelajar SMA Sedes Sapientiae Semarang Tentang Hoax

I NYOMAN ARDIANA PUTRA TERARA

Universitas Katolik Soegijapranata

2025

Remaja rentan menyebarkan berita bohong di era kemajuan teknologi ini. Fenomena berita palsu semakin banyak terjadi di masyarakat Indonesia. Ketika mereka menemukan berita palsu yang menjadi viral, remaja tertarik pada berita tersebut menggunakan media sosial seperti Instagram untuk memberi tahu temannya tentang hal tersebut menyebabkan teman-temannya mempercayai informasi palsu. Identifikasi permasalahannya bagaimana siswa di SMA Sedes Sapientiae Semarang mengetahui tentang hoax. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, mengajukan pertanyaan terfokus kepada partisipan dan mengumpulkan sampel data numerik. Saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang cukup pesat. Akibatnya, dua dampak, satu menguntungkan dan satu negatif, muncul secara bersamaan. Mayoritas dari mereka memanfaatkan media sosial di internet. Sebaliknya, ujaran kebencian atau hoax menyebar dengan cepat di media sosial. Ujaran kebencian dan hoax mempunyai dampak yang signifikan terhadap interaksi sosial masyarakat dan pihak lain harus bekerjasama dengan pemerintah untuk memerangi hoax. Kesimpulan penelitian berdasarkan temuan penyelidikan dan pembahasan adalah mayoritas siswa SMA Sedes Sapientiae Semarang dapat dengan cepat mengidentifikasi berita bohong di media sosial. Selain itu, ada beberapa siswa cukup bingung untuk mengidentifikasi berita hoax di media sosial yang membuat siswa di SMA Sedes Sapientiae Semarang menjadi terpengaruh berita palsu yang tersebar di media sosial.

Kata kunci: Hoax, media sosial, remaja, penyebaran berita palsu

ABSTRACT

Sedes Sapientiae Semarang High School Students' Knowledge About Hoax

I NYOMAN ARDIANA PUTRA TERARA

Soegijapranata Catholic University

2025

Teenagers are vulnerable to spreading fake news in this era of technological progress. The fake phenomenon is increasingly occurring in Indonesian society. When they come across fake news that goes viral, teenagers interested in the news use social media like Instagram to tell their friends about it, causing their friends to believe the false information. Identify the problem of how students at Sedes Sapientiae High School Semarang found out about hoaxes. This research uses quantitative research methods, asking focused questions to participants and collecting numerical data samples. Currently information and communication technology is developing quite rapidly. As a result, two impacts, one beneficial and one negative, appear simultaneously. The majority of them utilize social media on the internet. On the other hand, hate speech or hoaxes spread quickly on social media. Hate speech and hoaxes have a significant impact on social interactions. The community and other parties must cooperate with the government to combat hoaxes. The research conclusion based on the findings of the investigation and discussion is that the majority of Sedes Sapientiae Semarang High School students can quickly identify fake news on social media. Apart from that, there were several students who were quite confused about identifying hoax news on social media which made students at Sedes Sapientiae High School Semarang influenced by fake news spread on social media.

Keywords: Hoax, social media, teenagers, spread of fake news